

BAB IV

GAMBARAN UMUM UPT PUSKESMAS MEDANG KAMPAI KOTA

DUMAI

A. Sejarah Berdirinya UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai

UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai No. 16 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Pemerintah Daerah Kota. UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang membantu Dinas Kesehatan Kota Dumai dalam menjalankan tugas.

UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai beralamat di Jl. Mesjid Kecamatan Medang Kampai Kelurahan Teluk Makmur. UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai adalah Puskesmas yang terletak ditengah kecamatan Medang Kampai yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara Selat Rupa
- b. sebelah Timur Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- c. Sebelah Selatan Kecamatan Mandau Dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- d. sebelah Barat Kecamatan Dumai Timur

Dengan luas wilayah 37,300 Km² yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu:

- 1. Kelurahan Mundam
- 2. Kelurahan Teluk Makmur
- 3. Kelurahan Guntung
- 4. Kelurahan Pelintung

Adapun Visi UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai yaitu “sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang menjadi andalan di masyarakat Kecamatan Medang Kampai”. Agar dapat mewujudkan Visi tersebut, UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai memiliki Misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau disemua lapisan masyarakat.
- b. Mengembangkan peran serta masyarakat dalam pembangunan yang berwawasan kesehatan.
- c. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif.
- d. Meningkatkan sumber daya manusia puskesmas untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat, memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.
- e. Menciptakan tertib administrasi dan keuangan

B. Keadaan dan Komposisi Pegawai UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai

Berdirinya suatu organisasi yang merupakan wadah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan maka dibutuhkan orang-orang yang akan menggerakkan organisasi tersebut Kemampuan para pegawai Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sangat menentukan keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan pimpinan dan

mengarahkan dan membawa pegawainya kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk melihat dengan lebih jelas tentang keadaan dan komposisi pegawai UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai dalam melaksanakan tugas dapat dilihat berdasarkan:

1. Keadaan dan Komposisi Pegawai dan Honorer Berdasarkan Jenis Kelamin

Keadaan dan komposisi Pegawai UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai berdasarkan jenis kelamin, yang dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut ini:

Tabel IV.1
Jumlah Pegawai dan Honorer UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Pegawai	Honorer	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	7	4	11	17,74%
2	Perempuan	28	23	51	82,26%
Jumlah		35	27	62	100%

Sumber data: UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa dari 62 orang jumlah pegawai pada UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai ternyata yang berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 11 orang (17,74%), dan yang berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 51 orang (82,26%). Dari hal ini dapat diketahui lebih banyak pegawai berjenis kelamin perempuan jika dibandingkan dengan pegawai berjenis kelamin laki-laki.

2. Keadaan dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pegawai merupakan suatu faktor penting dalam memberikan pelayanan tak terkecuali pada UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai sebagai sarana kesehatan tingkat pertama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun pasien diperlukan tenaga medis dengan pendidikan tertentu untuk meningkatkan potensi diri agar pelayanan yang diberikan maksimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat/pasien yang semakin dinamis.

Adapun komposisi pegawai pada UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2
Jumlah Pegawai dan Honorer UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Pegawai	Honorer	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	SLTA/Sederajat	-	7	7	11,29%
2	D-III	21	18	39	62,90%
3	S-1	14	2	16	25,81%
Jumlah		35	27	62	100%

Sumber data: UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2023

Tabel IV.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 62 orang jumlah pegawai pada UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai yang yang berpendidikan S1 ada sebanyak 16 orang (25,81%), untuk pendidikan DIII ada sebanyak 39 orang (62,90%), untuk berpendidikan SLTA ada sebanyak 7 orang (11,29%).

3. Keadaan dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Keadaan dan komposisi pegawai berdasarkan masa kerja sangat mempengaruhi setiap keputusan dan tindakan yang diambil, lamanya masa kerja menjadi satu pengalaman yang akan mempengaruhi tindakan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dan masalah yang akan dihadapi setiap masing-masing pegawai. Untuk dapat melihat masa kerja pegawai UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Jumlah Pegawai dan Honorer UPT Puskesmas Medang Kampai Kota
Dumai Berdasarkan Masa Kerja

NO	Masa Kerja (Tahun)	Pegawai	Honorer	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	< dari 5 Tahun	17	21	38	61,29%
2	6 -10 Tahun	11	6	17	27,42%
3	11-15 Tahun	5	-	5	8,07%
4	16-25 Tahun	2	-	2	3,22%
5	26-30 Tahun	-	-	-	-
Jumlah		35	27	62	100%

Sumber data: UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, dapat diketahui bahwa dari 62 orang jumlah pegawai pada UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan dapat dilihat pada masa kerja kurang dari 5 tahun ada sebanyak 38 orang (61,29%), masa kerja 6-10 ada sebanyak 17 orang (27,42%) masa kerja 11-15 Tahun ada sebanyak 5 orang (8,07%) dan masa kerja 16-25 Tahun ada sebanyak 2 orang (3,22%) .

4. Keadaan dan Komposisi Pegawai dan Honorer Berdasarkan Umur

Faktor umur para pegawai UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai mempengaruhi aktivitas-aktivitas pegawai dalam kelangsungan kerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang diberikan oleh pimpinan, sebab faktor umur dapat menunjukkan berbagai pengalaman dan pemahaman serta keterampilan seorang pegawai terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan pelayanan yang terbaik pada masyarakat. Untuk mengetahui jumlah pegawai UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Jumlah Pegawai dan Honorer UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai Berdasarkan Umur

NO	Umur Pegawai	Pegawai	Honorer	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	22 – 32	12	11	23	37,10%
2	33 – 42	17	12	29	46,78%
3	43 – 50	4	3	7	11,29%
4	51 – 54	2	1	3	4,83%
Jumlah		35	27	62	100%

Sumber data: UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2023

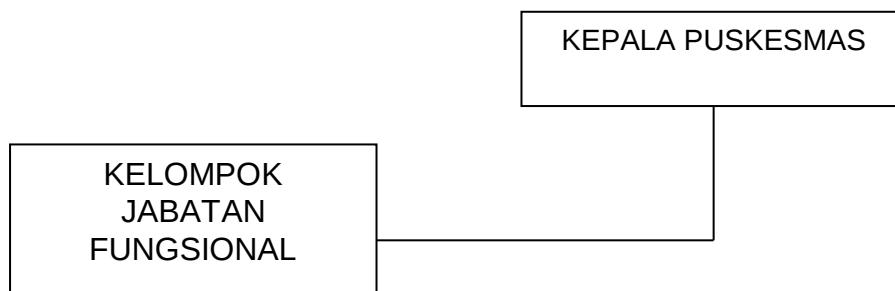
Berdasarkan tabel IV.4 di atas, diketahui bahwa pegawai pada UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai yang berumur 22 – 32 tahun berjumlah 23 orang (37,10%), yang berumur 33 - 42 tahun berjumlah 29 orang (46,78%), yang berumur 43 – 50 tahun berjumlah 7 orang (11,29%) dan pegawai yang berumur 51 - 54 tahun berjumlah 3 orang (4.83%)

C. Struktur Organisasi UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai

1. Struktur Organisasi UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola tetap dari hubungan antara kedudukan dan peranan dalam suatu lingkungan kerja sama. Struktur organisasi merupakan kerangka dalam mana organisasi beroperasi (Terry, 2010:120). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat struktur organisasi UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai berdasarkan peraturan walikota Dumai Nomor 2 tahun 2018 dapat dilihat sebagai berikut:

Bagan IV.1
Struktur Organisasi
UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai



Sumber data: UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2023

2. Uraian Tugas pokok Dan Fungsi UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai

Tugas pokok dan fungsi menjadi kelancaran terlaksananya setiap tujuan yang akan dicapai, setiap pihak memiliki fungsi dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing pegawai UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai sesuai struktur organisasi yang ditetapkan, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas

Kepala Puskesmas Wajib mengawasi bawahannya dan wajib mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Mengikuti, mematuhi petunjuk, bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Bidang sesuai tugas dan fungsinya serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.

- a. Melaksanakan fungsi manajemen Puskesmas
- b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pokok puskesmas dan program pengembangan diwilayah kerja Puskesmas
- c. Bertanggung jawab terhadap pembangun kesehatan diwilayah kerja Puskesmas.
- d. Membina hubungan lintas sektoral di wilayah kerja Puskesmas.
- e. Membina peran serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.
- f. Mengatasi masalah kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

2. Jabatan Fungsional

1. Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat 5 huruf b, mempunyai tugas membantu kepala UPT dalam melaksanakan tugas berdasarkan keahlian dan spesialisasi yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undang
2. Jenis dan jenjang jabatan dan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undang

3. Kelompok jabatan fungsional dalam melaksanakan tugas bertanggungjawab kepada kepala UPT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang. Adapun jabatan fungsional yaitu:

1. Dokter Umum

Melaksanakan tupoksi dokter umum di Puskesmas yang meliputi anamnesa, pemeriksaan dan penegakan diagnosa terhadap pasien serta bertanggung jawab sebagai dokter koordinator kesga di Puskesmas Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai.

1. Anamnesa pasien
2. Pemeriksaan fisik pasien
3. Menegakan diagnose
4. Melakukan tindakan pada pasien
5. Monitoring kerja: rapat bulanan antar petugas, berkerjasama dengan lintas program terkait
6. Mengkoordinir terlaksananya pelayanan poliklinik anak, KIA dan KB

2. Ahli gizi

Melaksanakan tupoksi nutrisisionis di Puskesmas yang meliputi konsultasi pasien dan pendeteksian disini pada balita.

1. Menerima pasien gizi buruk/BGM dari poliklinik, bidan desa dan kader posyandu.
2. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan.

3. Memberikan konseling pada pasien yang bermasalah yang berobat di puskesmas.
4. Memberikan makanan tambahan (PMT)
5. Memberikan lembaran daftar diet.

3. Bidan

Melaksanakan tupoksi bidan di Puskesmas yang meliputi asuhan kebidanan pada ibu dan anak di poli KIA KB serta menjalankan tugas sebagai pemegang program KB di Puskesmas Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai.

1. Menerima pasien yang berobat di poliklinik KIA
2. Melakukan vital sign (tensiometer, berat badan, tinggi badan)
3. Melakukan pelayanan ANC
4. Melakukan konseling pada pasien
5. Membuat rujukan untuk pasien sesuai kasus.

4. Promkes/Kesga

Promkes/Kesga mempunyai tugas: menyusun rencana kesehatan promosi kesehatan berdasarkan data program data ketentuan yang peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja, mengevaluasi hasil kegiatan secara keseluruhan. Membuat catatan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan, sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan, melaksanakan tugas lain yang diberikan.

5. P2PL (Pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan)

P2PL mempunyai tugas menyusun rencana kegiatan P2PL berdasarkan program puskesmas, melaksanakan kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit, mengevaluasi hasil kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.

6. Kesling/Surveilans

Kesling/Surveilans mempunyai tugas menyusun rencana kegiatan surveilans berdasarkan program puskesmas dan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman kerja, melaksanakan kegiatan surveilans yang meliputi pengumpulan data penyakit, penanganan KLB dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, mengevaluasi hasil kegiatan surveilans secara keseluruhan, membuat catatan dan laporan di bidang tugasnya, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

7. Yanmed

Yanmed mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan pelaksanaan pelayanan medis, menyusun laporan tugas dan program pelayanan medis, menginventarisasikan permasalahan yang berhubungan dengan tugas dan program kerja, melaksanakan tugas kedinasan yang berhubungan dengan pelayanan medis.

8. Pustu (Puskesmas pembantu)

Pustu mempunyai tugas melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil berada dibawah puskesmas dan bertanggung jawab kepada kepala puskesmas.

Selain tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang dan seksi keseluruhan pegawai yang berada pada UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai selanjutnya melalui Pedoman Tata Kerja Puskesmas terdapat 20 usaha yang diselenggarakan oleh Puskesmas sejak berdirinya semakin berkembang dari 7 menjadi 20 usaha pokok kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas baik dari segi tenaga fasilitas maupun Anggaran yang tersedia.

Tugas pokok Puskesmas berdasarkan buku pedoman kerja Puskesmas yang tergantung dari segi biaya, tenaga, sarana dan prasarana dan berikut kemampuan manajemen dari tiap-tiap Puskesmas dan pelaksanaan kegiatan pokok diarahkan kepada keluarga sebagai satuan masyarakat terkecil oleh karena itu tujuan kegiatan pokok Puskesmas ditunjukan untuk kepentingan keluarga, sebagian dari masyarakat di wilayah kerjanya. Adapun kegiatan pokok Puskesmas tersebut adalah :

1. Upaya kesehatan ibu dan anak
2. Upaya keluarga berencana
3. Upaya perbaikan gizi

4. Upaya kesehatan lingkungan
5. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
6. Upaya pengobatan
7. Upaya penyuluhan kesehatan masyarakat
8. Upaya kesehatan sekolah
9. Upaya kesehatan olah raga
10. Upaya perawatan kesehatan masyarakat
11. Upaya peningkatan kesehatan kerja
12. Upaya kesehatan gigi dan mulut
13. Upaya kesehatan jiwa
14. Upaya kesehatan mata
15. Upaya Dana Sehat
16. Laboratorium kesehatan
17. Upaya pencatatan dan pelaporan (Pengarsipan)
18. Upaya perawatan kesehatan masyarakat
19. Upaya pembinaan pengobatan masyarakat
20. Upaya pembinaan pengobatan tradisional

D. Sarana dan Prasarana UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai membutuhkan sarana dan prasarana kerja. Adapun sarana dan prasarana kerja pada UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Sarana dan Prasarana pada UPT Puskesmas Medang Kampai Kota
Dumai

NO	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Puskesmas	1	1	-
2	Ruang Rapat	1	1	-
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-
4	Ruang Keuangan	1	1	-
5	Ruang Farmasi	1	1	-
6	Ruang Pemeriksaan Lansia	1	1	-
7	Ruang Ruang Pemeriksaan Umum	1	1	-
8	Ruang Ruang Ibu Dan KB	1	1	-
9	Ruang Tunggu	1	1	-
10	Ruang Laboratorium	1	1	-
11	Ruang Kesehatan Gigi Dan Mulut	1	1	-
12	Ruang Pemeriksaan Mata	1	1	-
13	Ruang Konsultasi Gizi	1	1	-
14	Ruang Pemeriksaan TB	1	1	-
15	Ruang Pemeriksaan HIV/AIDS	1	1	-
16	Ruang ASI	1	1	-
17	Ruang Pendaftaran	1	1	-
18	Komputer	10	7	3
19	Set Tang Pencabut Gigi Anak	7	7	-
20	Spekulung Hidung Dewasa	1	1	-
21	Stethoscope	4	3	1
22	Sphygmomanometer	3	1	2
23	Timbangan Dewasa	3	3	-
24	Bingkai Uji Coba Refraksi	1	1	-
25	Ambulance	1	1	-
26	Kursi Ruang Tunggu	2	2	-
27	Emesis Basin/Nierbeken Besar	3	3	-
28	Nebulizer	1	1	-
39	Lampu Senter Untuk Periksa	3	2	1
30	Tensimeter Air Raksa	3	3	-
31	Periodental Probe	2	2	-
32	Tabung Oksigen Dan Regulator	4	2	2
33	Kursi Roda	4	2	2
34	Termometer	1	1	-
35	Microphone	2	1	-
36	Tempat Tidur Periksa	3	3	-
37	Set Tang Pencabut Gigi Dewasa	5	5	-
38	Autoclave	1	1	-

Sumber data: UPT Puskesmas Medang Kampai 2023

Dapat dilihat pada tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pada UPT Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai masih dalam kondisi baik namun ada beberapa yang mengalami kerusakan yaitu Komputer (3 unit), Stethoscope (1 unit), Sphygmomanometer (2 unit), Tabung Oksigen Dan Regulator (2 unit), Lampu senter untuk pemeriksaan (1 unit), dan Kursi roda (2 unit). Dari beberapa sarana yang mengalami kerusakan hal ini dapat mengakibatkan proses pekerjaan terganggu dan membuat kinerja organisasi kurang efektif.